



Global Journal Sport Science

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjss>

Volume 3, Nomor 2 April 2025

e-ISSN: 3031-396J

DOI.10.35458

ANALISIS KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH DALAM PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA EKSTRAKURIKULER UPT SPF SMP NEGERI 12 MAKASSAR

Husnul Huzaenah¹, H. Nukrawi Nawir², Nanang Ulfa Adriyati³

^{1,2}Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

³Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar

¹ppg.husnulhuzaenah00130@program.belajar.id , ²nukhrawi.nawir@unm.ac.id,

³nanangulfaadryati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa ekstrakurikuler UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar. Populasi dari penelitian ini seluruh pemain rekrutmen sebanyak 47 dengan sampel atau responden sebanyak 30 pemain. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi (pengamatan), tes, dan dokumentasi. Observasi dan tes di gunakan untuk melakukan pengamatan dan mendata jumlah pemain. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa ekstrakurikuler UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar berada di kategori “Baik”. Hal ini dapat di simpulkan bahwa kemampuan bawah dalam permainan bolavoli pada siswa ekstrakurikuler UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar baik dari segi kemampuannya.

Kata Kunci: Kemampuan, *Passing* bawah, Bolavoli

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dan dari jenjang pendidikan menengah atas melalui fisik, selain itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga dapat membiasakan siswa untuk melakukan pola hidup sehat. Cabang olahraga yang menjadi salah satu materi yang diajarkan disekolah menengah atas adalah bolavoli. Bolavoli merupakan cabang olahraga yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat diindonesia, baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan karena untuk melakukan olahraga ini tidak membutuhkan biaya yang terlalu banyak, sarana dan prasarana pun mudah diperoleh. Banyak masyarakat yang menyukai olahraga ini sehingga banyak pula masyarakat yang ingin mempelajari permainan bolavoli ini lebih jauh sekolah merupakan salah satu tempat yang tepat untuk bisa belajar tentang permainan bolavoli dengan teknik-teknik yang benar. (Sukri, 2019)

Permainan bolavoli merupakan salah satu olahraga permainan yang kompleks dan tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Karena, di dalam permainan ini dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua teknik dasar yang ada. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk bisa melakukan gerakan teknik dasar permainan bolavoli agar dapat memainkannya dengan baik. Adapun teknik dasar yang harus dikuasai adalah service, *passing*, smash, dan block. Bolavoli merupakan suatu permainan yang dimainkan dalam bentuk

team work atau kerjasama tim, di mana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net. Setiap tim berusaha untuk melewatkkan bola secepat mungkin ke daerah lawan, dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah dan memainkan bolanya. (Tawakal, 2020)

Passing bawah merupakan teknik gerak dasar yang paling awal diajarkan, serta bisa berperan untuk penyerangan atau smash jika dilakukan dengan baik dan sempurna. Selain itu, dalam sejarahnya tim bolavolidi UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar belum mampu menunjukkan prestasi yang optimal, hal itu bisa dilihat dari belum pernahnya tim bolavoli ini menjuarai pertandingan baik di tingkat kecamatan ataupun kabupaten. Hal tersebut bisa disebabkan oleh penguasaan teknik dasar yang kurang baik dan benar, karena penguasaan teknik dasar bisa menjadi salah satu unsur yang menentukan menang dan kalahnya suatu regu dalam pertandingan selain unsur kondisi fisik ataupun taktik, disamping itu pelatih tim bolavoli di UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar terlihat kurang disiplin dalam melatih timnya. (Parlindungan, 2018).

Cabang olahraga bolavoli khususnya di Sulawesi Selatan apabila dilihat dari segi peminatnya banyak mengalami kemajuan, namun jika dilihat dari segi prestasi yang dicapai pada saat ini, masih jauh dari apa yang kita harapkan, kita masih tertinggal jauh dari provinsi lain utamanya daerah Jawa dan DKI yang selalu mendominasi setiap kejuaraan bolavoli nasional. Dan berbagai bukti prestasi, minimnya prestasi atlet bolavoli Sulawesi selatan yaitu tidak adanya club yang mampu bersaing untuk ikut berkompetisi pada PROLIGA yang merupakan kejuaraan paling bergengsi di Indonesia. (Tawakal, 2020)

Pada saat survei, peneliti menemukan permasalahan dimana peserta ekstrakurikuler bolavolidi UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar baik putra maupun putri masih ada yang kurang menguasai teknik dasar dalam permainan bolavoli salah satunya teknik *passing* bawah. Hal itu terlihat pada saat permainan dimulai tim a melawan tim b, tim a mendapatkan servis duluan, dan tim b otomatis sebagai penerima servis. untuk menerima servis pemain biasanya menggunakan teknik *passing* bawah agar lebih mudah di jangkau. Tapi kenyataan di lapangan peserta ekstrakurikuler masih belum bisa ataupun gagal dalam menggunakan teknik *passing* bawah dengan baik dan benar karena bola yang diumpakkannya kurang akurat sehingga teman satu timnya kesulitan untuk mengambil bola tersebut.

Alasan keterkaitan peneliti meneliti permasalahan teknik latihan tidak berjalan dengan semestinya *passing* bawah karena salah satu kemampuan dasar bermain bolavolidan termasuk faktor penting yang harus dikuasai oleh seorang pemain. Selain itu dari pihak guru maupun pelatih, ekstrakurikuler bolavoli di UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar belum pernah melakukan pengukuran terhadap tingkat kemampuan bermain bolavoli peserta ekstrakurikuler, khususnya *passing* bawah. Sehingga tingkat kemampuan peserta ekstrakurikuler di UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar belum diketahui. Tes ini diharapkan dapat dikuasai dengan baik oleh siswa tim bolavoli di UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar, bisa memberi manfaat, dan pengetahuan kepada siswa tentang tingkat kemampuan bermain bolavoli, serta memberikan motivasi untuk menjadi bahan perbaikan diri agar dapat bermain bolavoli dengan lebih baik di kemudian hari.

Oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk menyumbang sedikit pemikiran terhadap pemain dan pelatih dengan mengadakan penelitian ilmiah ini untuk mencari dan mengetahui sejauh mana kemampuan teknik bermain bolavoli pada ekstrakurikuler UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar. Maka penelitian ini diberikan judul “Analisis Kemampuan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Ekstrakurikuler UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis. (Saputra & Gusniar, 2019)

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar dilakukan tes kemampuan siswa sebanyak 2 kali yaitu tes kemampuan 1 dan 2. data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan

analisis statistik deskriptif melalui bantuan aplikasi pengolah data yaitu SPSS 21 for Windows dan aplikasi pengolah angka yaitu program Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang tingkat ketrampilan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa ekstrakurikuler UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar. Penelitian ini dilakukan pada Juni 2024 dan diperoleh responden sebanyak 30 orang. Dari data yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data dengan perhitungan statistik. Berikut ini adalah hasil deskripsi untuk tes yang dilaksanakan:

Hasil penghitungan data tingkat keterampilan ketrampilan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa ekstrakurikuler UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar menghasilkan nilai terendah =22, nilai tertinggi =45, mean =31.60, median =33.50, standar deviasi =6.201 dan Range= 23. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Rangkuman Analisis Deskriptif Kemampuan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Ekstrakurikuler UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar

| N | 30 |
|-----------------|-------|
| Nilai terendah | 22 |
| Nilai Tertinggi | 45 |
| Mean | 31.60 |
| Standar deviasi | 6.201 |
| Median | 33,50 |
| Range | 23 |

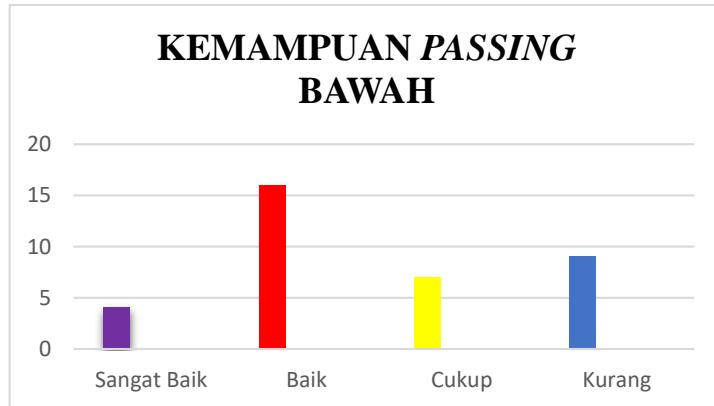
Tabel distribusi tingkat kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa ekstrakurikuler UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Kemampuan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Ekstrakurikuler UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar

| Interval | Kategori | Frekuensi (a) | Frekuensi (%) |
|----------|-------------|---------------|---------------|
| 40-45 | Sangat Baik | 1 | 3% |
| 34-39 | Baik | 14 | 47% |
| 28-33 | Cukup | 5 | 17% |
| 20-27 | Kurang | 10 | 33% |
| Jumlah | | 30 | 100% |

Berdasarkan tabel 1 dengan jumlah sampel 30 pemain (100%), yang memiliki kategori “Sangat Baik” sebanyak 1 siswa (3%), kategori “Baik” sebanyak 14 siswa (47%), kategori “Cukup” sebanyak 5 siswa (17%), kategori “Kurang” sebanyak 10 siswa (33%), Jadi tingkat keterampilan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa ekstrakurikuler UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar berkategori “Baik” dengan nilai rata-rata 31.60.

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat keterampilan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa ekstrakurikuler UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar sebagai berikut



Gambar 1. Grafik Kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa ekstrakurikuler UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa ekstrakurikuler UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar dalam kategori "baik" dengan jumlah siswa 14 orang atau 47%. Dikategorikan baik karena sikap dalam melakukan teknik (badan, kaki, tangan dan pandangan) kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola yaitu sudah tepat dalam melakukan gerakan tersebut. Sarana dan prasarana disekolah UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar sangat mendukung dalam proses pembelajaran khususnya dibidang olahraga bolavoli. Kemudian, guru sangat berperang penting dalam proses pembelajaran sehingga siswa memiliki motivasi dan semangat dalam proses melakukan kemampuan *passing* bawah.

Status tersebut kemungkinan disebabkan karena sudah banyak siswa dalam melakukan *passing* bawah sudah baik dan tepat. Hal ini hasil analisis data yaitu siswa yang masuk dalam status kategori "Sangat Baik" sebanyak 1 siswa atau 3%, berkategori "Baik" sebanyak 14 siswa atau 47%, berkategori "Cukup" sebanyak 5 atau 17%, berkategori "Kurang" sebanyak 10 atau 33%. Berdasarkan pengamatan pada tes yang dilakukan saya melihat umumnya penyesuaian bola, dan sikap perkenaan yang baik sehingga duga ini berdampak pada kemampuan melakukan *passing* bawah dalam permainan bolavoli.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data dekripsi pengujian hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa ekstrakurikuler UPT SPF SMP Negeri 12 Makassar berada pada kategori Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukri, S. (2019). *Survei Kemampuan Servis Bawah Dan Passing Bawah Bolavoli Siswa SMP Negeri 1 Makassar*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Tawakal, I. (2020). *Buku Jago Bola Voli*. Ilmu Cemerlang Group.
- Parlindungan, D. P. (2018). MANFAAT MODEL LATIHAN OFFENCE PADA PERMAINAN BOLAVOLI. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 1(2), 229–236.
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Bermain Melempar Bola. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 64–73.